

ABSTRAK

Perkembangan film Indonesia di skala Internasional membawa banyak film Indonesia untuk didistribusikan ke luar negeri dengan tujuan menarik minat orang asing untuk menonton film Indonesia. Akan tetapi, adanya perbedaan linguistic Antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris akan menimbulkan permasalahan dalam menyediakan *subtitle* yang setara demi membuat penonton asing dapat menikmati film Indonesia layaknya penonton lokal. Pada studi ini, penulis akan menganalisa strategi penerjemahan *idiomatic expression* yang ada dalam film *Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss part 2*. Studi ini menggunakan teori dari Chaer (2007) untuk mengklasifikasi *idiomatic expression*. Chaer membagi tipe *idiomatic expression* menjadi dua, yakni idiom penuh dan idiom sebagian. Penulis juga menggunakan teori dari Tveit (2004) untuk mengetahui strategi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan *idiomatic expression*. Studi ini bertujuan untuk menemukan strategi yang paling dominan digunakan oleh penerjemah dan juga strategi mana yang paling sesuai digunakan untuk menerjemahkan *idiomatic expression*. Penulis menemukan 30 *idiomatic expression* di dalam film. 18 diantaranya adalah idiom penuh, dan 12 lainnya merupakan idiom sebagian. Dalam menerjemahkan *idiomatic expression* tersebut, penerjemah dominan menggunakan strategi *using descriptive phrases*. Maka dari itu, sebagian besar *idiomatic expression* dalam film tersebut dijabarkan berdasarkan definisinya pada Bahasa Inggris agar penonton dapat memahami makna yang dimaksudkan.

Kata kunci: *idiomatic expression, subtitle, strategi penerjemahan audiovisual*

ABSTRACT

The development of Indonesian movie to international scale, made Indonesian movie distributed abroad to attract the interest of the foreign viewers. However, the linguistic differences between Indonesian and English may pose problems in an effort to provide equivalent subtitles so that the target language (TL), which is English, viewers could enjoy movies just like the source language (SL) viewers, which is Indonesian. In this study, the writer analyzes the strategy of translating idiomatic expression in *Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss part 2* movie. This study uses theory from Chaer (2007) to classify the idiomatic expression. Chaer divided the types of idiomatic expression into *full idiom* and *partial idiom*. For the translation strategy, the writer uses theory from Tveit (2004) who provided six screen translation strategies. This study aims to find the most dominant strategy used in translating the idiomatic expression and find the most appropriate strategy. There are 30 idiomatic expressions found in the movie, 18 are *full idioms* and 12 are *partial idioms*. In translating those idiomatic expressions, the translator dominantly using descriptive phrases strategy. So, most of the idiomatic expressions in the movie are described by its definition in the TL to make the audience understand the meaning.

Keywords: *audiovisual translation strategy, idiomatic expression, subtitle*